

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kajian ini menemukan beberapa pola pendidikan keuangan yang di terapkan oleh keluarga suku melayu Jambi di Kelurahan Olak Kemang, Jambi Kota Sebrang, adapun pola pendidikan keuangan keluarga yang di terapkan yaitu

- 1.) Pendidikan Berbasis *Best Practice*, Pola ini mencakup contoh nyata dari orang tua, seperti menerapkan pola hidup hemat, mencatat pengeluaran, dan melibatkan anak dalam pengambilan keputusan keuangan. Pendekatan ini terbukti efektif membentuk perilaku ekonomi yang bijak, hemat, dan terencana pada anak.
- 2.) Pendidikan Berbasis Intervensi, Strategi seperti pembatasan uang saku, pemberian uang tambahan berdasarkan kebutuhan, dan pengajaran bertahap mendorong anak untuk mengelola keuangan dengan lebih bertanggung jawab. Hasilnya, anak-anak lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta mengembangkan kebiasaan menabung.
- 3.) Pendidikan Berbasis Nilai, Nilai kesederhanaan dan pengendalian diri yang diajarkan melalui nasihat dan pembiasaan turut membentuk karakter hemat dan terencana. Pendekatan ini membantu Generasi Z menghindari perilaku boros dan fokus pada kebutuhan.

Penerapan pendidikan keuangan keluarga yang di berikan berbeda-beda dapat membentuk perilaku ekonomi dengan berfokus pada konsumsi Generasi Z yang dikategorikan menjadi rasional dan irasional. Perilaku ekonomi yang rasional meliputi penghindaran pengeluaran impulsif, menabung untuk cadangan darurat, dan pengelolaan uang saku secara mandiri. Sebaliknya perilaku irasional terlihat di kebiasaan konsumtif

seperti pengeluaran yang tidak konsisten dan penggunaan uang untuk hiburan tanpa perencanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan intensitas pengawasan dan keterlibatan orang tua terhadap perilaku ekonomi generasi Z. Pola asuh yang seimbang menggabungkan kebebasan dengan bimbingan terbukti lebih efektif dalam membentuk perilaku ekonomi yang positif dibandingkan pola permisif tanpa arahan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menguatkan konsep bahwa pendidikan keuangan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku ekonomi Generasi Z. Tiga pola pendidikan keuangan keluarga yang diterapkan oleh keluarga suku melayu Jambi di Kelurahan Olak Kemang berbasis *best practice*, intervensi, dan nilai membuktikan bahwa pendekatan keluarga tidak hanya mengajarkan keterampilan manajemen keuangan tetapi juga nilai moral dan disiplin ekonomi. Temuan ini menambah literatur tentang pentingnya pendidikan informal dalam membentuk kebiasaan ekonomi yang rasional.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi orang tua, pendidik, dan pemerintah dalam merancang program literasi keuangan yang menekankan pentingnya pendekatan berbasis nilai dan praktik nyata, seperti melibatkan anak secara aktif dalam pengelolaan keuangan keluarga, memberikan nasihat secara konsisten, serta membiasakan menabung sejak usia dini, dapat

diterapkan di lingkungan keluarga untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengelola keuangan secara bijak dan mandiri.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas maka peneliti akan memberikan beberapa saran yaitu :

1. Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat aktif memberikan pendidikan keuangan berbasis nilai, seperti menanamkan kebiasaan hidup hemat dan menabung yang diperkuat dengan nasihat berulang agar anak memahami pentingnya pengelolaan keuangan. Orang tua juga perlu memberikan pengarahan yang konsisten terkait penggunaan uang saku dengan menetapkan batas pengeluaran yang jelas dan mendorong anak untuk mencatat pemasukan serta pengeluaran mereka sehingga terbentuk kebiasaan keuangan yang terstruktur dan bertanggung jawab.

2. Bagi Generasi Z

Generasi Z disarankan untuk memanfaatkan pendidikan keuangan keluarga dengan lebih proaktif seperti membuat anggaran, menabung untuk masa depan, dan memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan. Selain itu Generasi Z juga dapat menggunakan bantuan teknologi dan aplikasi keuangan untuk memantau pengeluaran serta berpartisipasi dalam kegiatan literasi keuangan guna meningkatkan keterampilan pengelolaan uang yang lebih efisien.

3. Untuk Pemerintah dan Lembaga Pendidikan

Pemerintah dan lembaga pendidikan diharapkan dapat menyediakan pelatihan atau program literasi keuangan yang ditujukan bagi keluarga, khususnya di Kelurahan Olak Kemang. Program ini dapat mencakup workshop pengelolaan keuangan yang melibatkan orang tua dan anak-anak untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Selain itu, integrasi materi literasi keuangan ke dalam kurikulum sekolah, khususnya di tingkat dasar dan menengah juga penting agar anak-anak dapat memahami konsep pengelolaan keuangan sejak dini.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan komprehensif penelitian di masa depan disarankan melibatkan lebih banyak informan dari berbagai latar belakang ekonomi dan budaya. Hal ini penting untuk menggambarkan pola pendidikan keuangan dalam keluarga secara lebih representatif dan mencakup konteks yang beragam.